

JURNAL PENELITIAN

***SYSTEMATIC REVIEW :* TINGKAT PENGETAHUAN DAMPAK MEROKOK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA**



**SRI INDAH YORDANI N
P07525018071**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, Januari - Juni 2021

Sri Indah Yordani N

ix + 29 halaman, 2 gambar, 4 tabel + 5 lampiran

Sri Indah Yordani N

Systematic Review: Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum ditemukan pada berbagai golongan usia. Kebiasaan merokok diketahui berdampak buruk pada kesehatan, sehingga setiap individu perlu memperhatikan kesehatan tubuh secara umum, terutama kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil review dari 10 jurnal ditemukan bahwa artikel mengenai pengetahuan remaja tentang dampak merokok dengan kriteria baik sebesar 10%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 60%, dan artikel dengan kriteria buruk sebesar 30%. Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada remaja dengan kriteria sedang sebesar 60%, dan artikel dengan kriteria buruk sebesar 40%.

Berdasarkan *systematic review* yang ditelaah terdapat adanya hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja tentang dampak merokok berpengaruh terhadap kondisi kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dampak merokok, Kebersihan gigi dan Mulut

Daftar Bacaan: 18 (2009-2020)

ABSTRACT

Smoking has become a habit and is very common in various age groups. Smoking habits are known to have a negative impact on health, therefore every individual needs to pay attention to the health of their bodies. Dental and oral health is an inseparable part of overall body health.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge of adolescents about the impact of smoking on their oral hygiene. This research is a systematic review conducted by reviewing 10 journals or published articles published after 2015.

Through the results of a review of 10 journals, it was found that 10% of the articles stated that adolescents had knowledge about the impact of smoking on dental and oral health in the good category, 60% of the articles stated it was in the good category, and 30% of articles stated it in poor criteria; 60% of the articles stated that the oral hygiene status (OHI-S) of adolescents was in the moderate criteria, and 40% of the articles stated it was in the poor criteria.

This systematic review concluded that there is a relationship between the level of knowledge about the impact of smoking on the dental and oral hygiene status of adolescents.

Keywords : Knowledge, the impact of smoking, dental and oral hygiene

References : 18 (2009-2020)

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Depkes RI, 2009).

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati berbagai jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang lebih baik (PintauliS, 2016).

Pengetahuan tentang dampak buruk rokok bagi kesehatan semakin lama semakin meningkat dengan semakin banyaknya laporan bukti-bukti ilmiah di berbagai jurnal kedokteran dunia. Ternyata dari asap rokok, bukan hanya nikotin saja yang berbahaya tetapi juga zat-zat lain yang terdapat dalam asap rokok serta sebagai hasil dari pembakaran tembakau, ikut menyumbang bahaya rokok bagi kesehatan.

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Merokok adalah kegiatan membakar tembakau yang

kemudian dihisap asapnya baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa (vape). Merokok dapat mempengaruhi kesehatan, sehingga setiap individu perlu memperhatikan kesehatan tubuh secara umum, terutama kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Merokok dapat menyebabkan bau mulut dan rasa tidak enak dimulut, dengan merokok dapat memudahkan karang gigi (kalkulus) muncul, dan juga dapat menyebabkan penyakit gusi (periodontitis) tetapi hal ini memperparah keadaan. Mereka yang merokok memiliki kemungkinan kehilangan gigi dan kerusakan tulang alveolar (tulang penyangga gigi) selain dari itu merokok juga dapat menimbulkan pewarnaan noda pada gigi dan lidah dengan merokok bisa menyebabkan timbulnya noda atau biasa disebut "stain" noda ini biasanya berwarna kekuning-kuningan atau coklat kehitam-hitaman dan tidak mudah dihilangkan dengan menggunakan sikat gigi.

Kebersihan gigi dan mulut juga bisa disebabkan karena merokok. Pewarnaan atau staining pada gigi dan mukosa rongga mulut serta bau mulut merupakan masalah yang paling umum dialami oleh para perokok. Dan juga dalam jangka panjang merokok juga bisa meningkatkan resiko terjadinya penyakit gusi dan memperlambat proses penyembuhannya, menimbulkan kerusakan gigi akibat kebersihan mulut yang menurun,

bahkan yang lebih parahnya bisa mengakibatkan kanker rongga mulut (Ramadhan, 2010)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada remaja dengan menggunakan metode penelitian literature review. Peneliti akan melakukan review dari berbagai jurnal yang terkait dan setelah ditelaah maka dapat dibuat sebuah kesimpulan tentang tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population*: Remaja usia 15-19 tahun,
 b. *Intervention* : Penyuluhan,
 c. *Comparison*: Tidak ada, d. *Outcome* : Peningkatan pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan Hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

NO	KATEGORI	F	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2016	1	10%
2.	2017	1	10%
3.	2018	2	20%
4.	2019	2	20%
5.	2020	4	40%
B. Desain Penelitian			
1.	Analitik dengan pendekatan Cross Sectional	8	80%
2.	Deskriptif dengan metode survey	1	10%
3.	Korelasi dengan Cross Sectional	1	10%
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	1	10%
2.	Purposive sampling	3	30%
3.	Random sampling	5	50%
4.	Cluster sampling	1	10%
D. Instrumen Penelitian			
1.	Tes lisan, observasi, dan wawancara	6	60%
2.	Kuesioner	4	40%
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Chi-square	4	40%
2.	Uji Korelasi Spearman	1	10%
3.	Uji Statistik Rank Spearman	1	10%
4.	Analisis Deskriptif	1	10%
5.	Spearman Rho	1	10%
6.	One Way Anova	1	10%
7.	Analisis Program SPSS	1	10%

Keterangan:

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2018 dan 2019, dan masing-masing 10% artikel tahun 2016 dan 2017. Diperoleh data bahwa sebesar 80% artikel menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional, masing-masing 10% menggunakan desain penelitian Deskriptif dengan metode survey, dan masing-masing 10% menggunakan desain penelitian Korelasi dengan Cross Sectional. Diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel menggunakan sampling penelitian yaitu dengan random sampling, masing-masing 30% dengan purposive sampling, dan masing-masing 10% menggunakan sampling penelitian yaitu dengan total sampling dan cluster sampling. Diperoleh data bahwa 60% artikel menggunakan instrumen penelitian dengan tes lisan, observasi, dan wawancara, dan masing-masing 40% artikel menggunakan instrumen penelitian dengan kuesioner. Dan diperoleh data bahwa 40% artikel menggunakan analisis statistik penelitian dengan uji chi-square, dan masing-masing 10% dengan uji korelasi spearman, Uji Statistik Rank Spearman, analisis deskriptif, Spearman Rho, One Way Anova, dan Analisis Program SPSS.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Merokok

Kriteria Pengetahuan Remaja	F	%
Baik	1	10%
Sedang	6	60%
Buruk	3	30%

Keterangan:

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik pengetahuan remaja tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 10%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 60%, dan artikel dengan kriteria buruk sebesar 30%.

Tabel 4.3 Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut/OHI-S Pada Remaja

Kriteria OHI-S (Kategorik)	f	%
Baik	0	0
Sedang	6	60%
Buruk	4	40%
Jumlah	10	100

Keterangan:

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai kondisi kebersihan gigi dan mulut/OHI-S pada remaja dengan kriteria sedang sebesar 60%, dan artikel dengan kriteria buruk sebesar 40%.

PEMBAHASAN KARAKTERISTIK UMUM ARTIKEL

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. 40% artikel terpublikasi pada tahun 2020. Sebesar 80% artikel menggunakan analitik dengan pendekatan cross sectional untuk desain penelitian.

Analitik *cross selection* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran /observasi data variabel indenpenden dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat (Nursalam, 2008), desain ini lebih banyak digunakan karena memungkinkan penggunaan populasi dari masyarakat umum, relatif mudah dan hasil dapat cepat diperoleh, dapat meneliti banyak varibabel, subjek jarang *drop out*, dapat digunakan pada penelitian selanjutnya (Wahyudin, 2015).

Sampling penelitian yang digunakan yaitu sebesar 50% artikel menggunakan teknik random sampling. Simpel random sampling merupakan prosedur pengambilan sampel secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih, kelebihan dari simpel random sampling yaitu cara pengambilan sampel dan teknik estimasi lebih sederhana dan rumus yang digunakan juga relatif mudah (Sumargo, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan observasi dan wawancara sebesar 60%. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo,2000). Instrumen

wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelian kualitatif (Ulfatin,2014). Analisis statistik penelitian yang digunakan *uji chi square* sebesar 40%, Uji Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). *Uji chi square* digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini digunakan karena pada uji chi square test tidak hanya menguji ada tidaknya perbedaan tiga atau lebih proporsi populasi namun juga sekaligus pengaruh antar dua variabel data yang dikelompokkan menjadi beberapa golongan karakteristik (Zakio, 2016).

KARAKTERISTIK PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK MEROKOK

Dalam 10 artikel yang penulis review terdapat 1 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan remaja tentang

dampak merokok dengan kriteria baik yaitu artikel penelitian Cut Marisa Diba dkk. Terdapat 6 artikel yang memiliki tingkat pengetahuan remaja tentang dampak merokok dengan kriteria sedang yaitu artikel penelitian Jeanyvia Anggreyni Sodri dkk, Riska Agung Winamo dkk, Linda Suryani, Intan dkk, Rosida Tiurlan Simaremare, dan Ni Made Sirait dkk. Dan terdapat 3 artikel yang memiliki tingkat pengetahuan remaja tentang dampak merokok dengan kriteria buruk yaitu artikel penelitian Badai Septa, Aziizah KN dkk, dan Reza.

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, minat, paparan informasi, dan media. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, untuk berperilaku sehat diperlukan pengetahuan. Misalnya pemeriksaan kesehatan gigi secara berkala, diperlukan pengetahuan tentang manfaat memeriksakan gigi secara teratur (Sukarsih dkk, 2018).

Pendidikan merupakan hal yang sangat mempengaruhi pikiran seseorang, seseorang yang berpendidikan ketika menemui suatu masalah akan berusaha difikirkan sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah tersebut. Orang yang

berpendidikan cenderung akan mampu berfikir tenang terhadap suatu masalah. Melalui proses pendidikan yang melibatkan serangkaian aktivitas, maka seseorang individu akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keahlian dan wawasan yang lebih tinggi.

Menurut Notoatmodjo perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang berkaitan dengan perilaku tersebut (Cristian, 2018). Notoatmodjo menyimpulkan bahwa apabila penerimaan perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

Dari jurnal atau artikel yang telah di *review* menunjukkan bahwa walaupun pengetahuan remaja tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut sebagian besar mempunyai kriteria baik tidak menjamin memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut baik pula karena, pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang terpuji.

KONDISI KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA

Dalam 10 artikel yang telah di *review* penulis terdapat 6 artikel yang memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut pada

remaja dengan kriteria sedang yaitu artikel penelitian Aziizah KN dkk, Jeanyvia anggreyni sodri dkk, Riska Agung Winamo dkk, Linda suryani, Intan dkk, dan Ni Made Sirait dkk. Dan terdapat 4 artikel yang memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut pada remaja dengan kriteria buruk yaitu artikel penelitian Cut Marisa dkk, Badai Septa, Rosida Tiurlan Simaremare, dan Reca.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting. Keadaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang buruk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pola makan yang kurang baik serta kurangnya pengetahuan dan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

Dari jurnal penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja dengan kategori baik tidak menjamin kondisi kebersihan gigi dan mulutnya baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Cut Marisa Diba dkk tahun 2016, didapatkan hasil penelitian dengan Kriteria pengetahuan pada remaja dengan kategori baik dan kondisi kebersihan gigi dan mulutnya dengan kategori buruk.

Maka dari itu pentingnya pengetahuan, sikap, kesadaran dan tindakan seseorang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar dapat menjaga dan

memelihara kebersihan gigi dan mulutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja.
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebesar 60%
3. Kondisi kebersihan gigi dan mulut pada remaja dengan kriteria sedang sebesar 60%.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Remaja
Diharapkan remaja lebih meningkatkan pengetahuannya tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut, agar kebersihan gigi dan mulut pada remaja dapat terjaga dan terhindar dari kalkulus dan penyakit gigi lainnya.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil systematic review ini bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam

melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang dampak merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

Kebersihan Rongga Mulut Perokok (*Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kota Banjarbaru*). *Dentin*, 2(1).

Winarno, R. A. (2019). Hubungan Perilaku Merokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pria Dewasa (*Studi di Dusun Sendang Rejo Desa Banjardowo Kabupaten Jombang*) (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).

Suryani, L. (2019). Hubungan Pengetahuan tentang Rokok dan Dampaknya dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Masyarakat di Desa Lamsayeun Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 40-44.

DAFTAR PUSTAKA

Diba, C. M. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (*Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh*). *ETD Unsyiah*.

Septa, B. Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016.

Aziizah, K. N., Setiawan, I., & Lelyana, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*, 3(1), 16-21.

Sodri, J. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan status

- Aritonang, I. A. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok dan pH Saliva dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Desa Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serang.
- Simaremare, R. T. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu yang Memiliki Kebiasaan Merokok tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan.
- Reca, R. (2020). Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok dengan status Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Punge Jurong Kota Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 4(1), 116-124.
- Wahyudin. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung : Pratama
- Sirat, N. M., Dwiastuti, S. A. P., Dharmawati, I. G. A. A., & Purnamadewi, G. A. A. (2020). Gambaran OHI-S dan Perilaku Menyikat Gigi pada Remaja Perokok di Banjar Tengah Desa Kukuh Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2017. *JURNAL KESEHATAN GIGI (DENTAL HEALTH JOURNAL)*, 7(1), 16-21.
- Zakio Y.N. 2016. Pengujian Hipotesis Proporsi dan Ragam. Jakarta
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*.
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV-Aids di Provinsi DKI Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya* (Vol. 3).